

**UNSUR INTRINSIK DAN KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA PEREMPUAN
DALAM NOVEL *PEREMPUAN YANG MENANGIS KEPADA BULAN HITAM*
KARYA DIAN PURNOMO DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN TEKS NOVEL DI SMA**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**SHERLI CHANIA PUTRI
NIM 18016102**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Unsur Intrinsik dan Kepribadian Tokoh Utama Perempuan dalam Novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel di SMA

Nama : Sherli Chania Putri

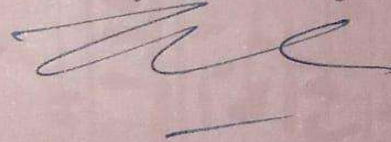
NIM : 18016102

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

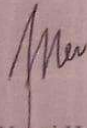
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, November 2022
Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Abdurahman, M.Pd.
NIP 196504231990031001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401 10 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Sherli Chania Putri
NIM : 18016102

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
Dengan judul


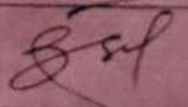
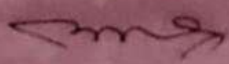
**Unsur Intrinsik dan Kepribadian Tokoh Utama Perempuan
dalam Novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam*
Karya Dian Purnomo dan Implikasinya terhadap Pembelajaran
Teks Novel di SMA**

Padang, November 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Abdurahman, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Erizal Gani, M. Pd.
3. Anggota : Dr. Amril Amir, M. Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul *Unsur Intrinsik dan Kepribadian Tokoh Utama Perempuan dalam Novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel di SMA adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, November 2022
Yang membuat Pernyataan,



Sherli Chania Putri
NIM 18016102/2018

ABSTRAK

Sherli Chania Putri. 2022. “Unsur Intrinsik dan Kepribadian Tokoh Utama Perempuan dalam Novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel di SMA. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur intrinsik yang terdapat di dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo, mendeskripsikan kepribadian tokoh utama yang terdapat di dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo, dan mendeskripsikan implikasi kepribadian tokoh utama perempuan dalam pembelajaran teks novel di SMA.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah berupa kalimat naratif yang diambil dari kutipan tuturan tokoh utama perempuan, tindakan tokoh utama perempuan dan paparan pengarang yang menggambarkan kepribadian dari tokoh utama perempuan yang ada di dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu membaca dan memahami secara keseluruhan dan mencatat serta menginventarisasi data yang berhubungan dengan kepribadian tokoh utama perempuan dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo berupa paparan narator atau tuturan tokoh serta tindakan tokoh cerita.

Hasil penelitian yang dilakukan pada novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, terdapat empat puluh dua data kepribadian tokoh utama perempuan berdasarkan struktur kepribadian id, ego, dan superego. *Kedua*, struktur kepribadian id berjumlah dua data. *Ketiga*, struktur kepribadian ego berjumlah tiga puluh satu data. *Keempat*, struktur kepribadian superego terdapat Sembilan data.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa struktur kepribadian paling dominan yang dialami oleh tokoh utama perempuan, Magi Diela adalah struktur kepribadian ego. Hal ini terbukti dari empat puluh dua (42) data yang ditemukan di dalam penelitian, terdapat tiga puluh satu (31) data struktur ego yang ditemukan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat beserta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Unsur Intrinsik dan Kepribadian Tokoh Utama Perempuan dalam Novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel di SMA”. Skripsi ini penulis ajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Dr. Abdurahman, M.Pd., selaku Pembimbing skripsi dan Penasihat Akademik, (2) Dr. Erizal Gani, M.Pd., dan Dra. Ermawati Arief, M.Pd., selaku dosen penguji, (3) Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A selaku validator penelitian (4) Dr. Yenni Hayati, S.S., dan Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTARFORMAT	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakang Masalah.....	1
B. Objek dan FokusMasalah.....	7
C. Perumusan Masalah	7
D. Pertanyaan penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Batasan Istilah.....	9
BABII KAJIANPUSTAKA	11
A. KajianTeori	11
1. HakikatNovel	11
2. Psikologi Sastra.....	20
3. Psikologi Kepribadian.....	22
4. Implikasi Pembelajaran Teks Novel di SMA/MA/SMK	36
B. Penelitian yang Relevan.....	37
C. Kerangka Konseptual.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. JenisPenelitian dan Metode Penelitian.....	40
B. Data dan Sumber Data	41
C. Instrumen Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Pengabsahan Data.....	43
F. Teknik PenganalisanData	43

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Temuan Penelitian.....	46
B. Pembahasan.....	104
a. Unsur Intrinsik dalam Novel <i>Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam</i> Karya Dian Purnomo.....	104
b. Kepribadian Tokoh Utama Perempuan dalam Novel <i>Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam</i> Karya Dian Purnomo	110
c. Implikasi Kepribadian Tokoh Utama Perempuan dalam Novel <i>Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam</i> Karya Dian Purnomo	117
BAB V PENUTUP.....	120
A. Simpulan.....	120
B. Implikasi.....	121
C. Saran.....	122
KEPUSTAKAAN	123
LAMPIRAN.....	127

DAFTAR FORMAT

Format 1 Pengumpulan Data.....	43
Format 2 Penganalisisan Data	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator Sturuktur Kepribadian	28
Tabel 2 Unsur Intrinsik dalam Novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo	131
Tabel 3 Inventaris Data Kepribadian Tokoh Utama Perempuan dalam Novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo	141
Tabel 4 Klasifikasi Data Kepribadian Tokoh Utama Perempuan dalam Novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo	153

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual	43
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Identitas dan Sinopsis Novel <i>Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam</i> Karya Dian Purnomo.....	127
Lampiran 2 Unsur Intrinsik Novel <i>Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam</i> Karya Dian Purnomo.....	132
Lampiran 3 Inventaris Data Kepribadian Tokoh Utama Perempuan dalam Novel <i>Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam</i> Karya Dian Purnomo	142
Lampiran 4 Klasifikasi Data Kepribadian Tokoh Utama Perempuan dalam Novel <i>Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam</i> Karya Dian Purnomo	154
Lampiran 5 Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian.....	168
Lampiran 6 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	170

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra salah satu wadah yang digunakan pengarang untuk mengekspresikan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan yang disampaikan secara estetis. Karya sastra bukan hanya memakai bahasa sebagai unsur medianya, tetapi juga didukung oleh unsur-unsur lainnya, yaitu pengalaman serta teknik mengolah pengalaman itu sendiri sehingga bisa berwujud teks. Jadi, karya sastra mengacu kepada karya fiksi yang menceritakan suatu hal bersifat imajinasi, sehingga tidak perlu dicari bukti kebenarannya.

Pada zaman modernisasi ini, salah satu karya sastra yang berkembang secara signifikan adalah novel. Novel sebagai karya sastra ditulis oleh pengarangnya yang membahas tentang manusia dengan berbagai permasalahan hidupnya. Novel dibangun berdasarkan dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik dalam novel dilihat berdasarkan unsur yang secara langsung membangun sebuah cerita dari dalam, seperti, tema, tokoh, penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Kemudian, unsur ekstrinsik dalam novel dilihat berdasarkan bagaimana unsur yang membangun sebuah cerita dari luar, seperti, faktor ekonomi, sosial, pendidikan, agama, kebudayaan, politik, dan tata nilai di masyarakat. Dalam memahami sebuah karya sastra, harus didahului dengan memahami unsur-unsur karya tersebut.

Karakter di dalam tokoh tentu cerminan dari kepribadiannya. Kepribadian termasuk ke dalam ranah kajian psikologi yang membahas mengenai pemahaman

tingkah laku, pikiran, perasaan dan kegiatan manusia secara spesifik. Kepribadian termasuk ke dalam organisasi dinamis psikofisik individu yang diaplikasikan ke dalam pola tingkah laku cipta, rasa, karsa, dan akta di dalam masyarakat, baik dalam penguasaan dan pemanfaatan budaya alam maupun pengendalian diri sendiri (Fudyartanta, 2012:31).

Salah satu cara yang digunakan dalam mengkaji sebuah novel yang melibatkan aspek kepribadian tokoh dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Psikologi sastra sebagai salah satu jenis kajian sastra yang digunakan untuk membaca dan menginterpretasikan karya sastra, pengarang dan juga pembacanya melalui berbagai konsep dan kerangka teori yang ada di dalam psikologi. Welck dan Werren dalam (Wiyatmi, 2011:19) menyebutkan bahwa dalam penerapan pendekatan psikologi sastra yang perlu diperhatikan pengarang seandainya berhasil membuat tokohnya berlaku sesuai dengan “kebenaran psikologis”, apakah kebenaran semacam hal itu bernilai artistik. Tokoh yang ada di dalam karya sastra bisa dikatakan bernilai artistik jika menambah koherensi dan kompleksitas dari karya tersebut.

Banyak penelitian tentang kepribadian dilakukan di berbagai Negara, di antaranya, dari Rusia (Vasilyuk & Karyagina, 2017) mengemukakan bahwa kepribadian berhubungan dengan pengalaman. Hal ini memungkinkan karena ketika membahas mengenai individu dan pengalamannya, tentu berkaitan dengan partisipasi aktifnya dalam mengalami. Sementara itu penelitian yang dilakukan di Inggris oleh (Susanu, 2020) menyebutkan bahwa setiap kepribadian yang ada di dalam diri manusia menggabungkan perspektif filosofis tertentu yang memandang

sejauh mana individu bergantung pada penyebab di luar kendali dirinya. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan di Prancis (Antoine, 2022) menyatakan bahwa kepribadian yang timbul di dalam diri individu lebih mampu digunakan di lingkungan tujuan mereka dengan menyesuaikan secara aktif lingkungan tersebut terhadap kebutuhan.

Kemudian, penelitian tentang kepribadian juga sudah pernah dilakukan di Indonesia. Yulin Astuti (2020) menyatakan bahwa karya sastra bagian dari karya seni kreatif yang dapat dihadirkan dengan mengungkapkan fenomena kejiwaan dan kepribadian yang terlihat lewat perilaku tokoh-tokoh di dalamnya. Selanjutnya, Isti Syafira, Martono & Antonius Totok Priyadi (2021) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kajian kepribadian mengenai bagaimana seseorang menjadi dirinya sendiri karena tiap individu memiliki pengalaman dan keunikan sendiri, walaupun semua berdasarkan hukum yang berlaku umum. Sementara itu, Alwi Nurcahyo, Rita Arianti & Hermawan (2021) menjelaskan bahwa penelitian mengenai kepribadian termasuk ke dalam aplikasi manusia yang lekat pada jiwa manusia itu sendiri dalam melakukan tindakannya maupun sesama manusia. Kepribadian hanya dapat dilihat dalam kehidupan nyata, tetapi dari segi bahasa dapat dilihat dalam suatu karya sastra, salah satunya novel.

Penelitian terhadap kepribadian tokoh dilakukan untuk memahami lebih jauh mengenai latar belakang kejiwaan serta akibat yang dialami oleh para tokoh cerita. Misalnya, menggali lebih dalam karakter tokoh dan bagaimana ia mengalami konflik-konflik psikologis. Kepribadian bagian dari jiwa yang membangun keberadaan manusia menjadi satu kesatuan, tidak terpecah-belah

dalam fungsi-fungsi. Meneliti kepribadian tokoh bukan hanya sekadar telaah teks yang membosankan, tetapi menjadi bahan kajian yang melibatkan perwatakan/tokoh rekaan yang ada di dalam cerita. Menurut Alwisol (2004:2) memahami kepribadian berarti memahami aku, diri, *self*, atau memahami manusia seutuhnya.

Salah satu novel yang menarik untuk diteliti mengenai kepribadian ini adalah novel yang berjudul *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo. Dian Purnomo merupakan salah satu penulis yang banyak mengangkat cerita mengenai isu-isu sosial. Novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* merupakan buku ke-9 yang ditulis oleh Dian Purnomo setelah menerima Grant Residensi Penulis Indonesia 2019 di Sumba.

Novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* ini ditulis berdasarkan pada pengalaman banyak perempuan Sumba yang menjadi korban kawin tangkap yang sudah menjadi tradisi masyarakat Sumba. Pemaksaan perkawinan atas dasar aturan adat sampai saat ini masih kerap terjadi, tidak hanya di Sumba tetapi juga di gugusan pulau Nusa Tenggara yang lain. Semua tradisi ini berinti pada pernikahan paksa yang digelar atas tuntutan adat. Dalam sejumlah praktiknya, menurut Pendeta Aprissa L. Taranau, kawin tangkap terjadi ketika seorang laki-laki menangkap dan bahkan bisa bermakna menculik perempuan untuk dijadikan istrinya secara paksa, dikutip dari Rachmawati (<https://regional.kompas.com/>).

Direnggutnya nilai-nilai kemanusiaan terhadap perempuan, terjadi karena adanya relasi budaya, kebiasaan sosial, dan yang paling parah adalah relasi kuasa.

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (Menteri PPPA) Bintang Puspayoga mengatakan bahwa kawin tangkap yang menggunakan kedok budaya, sudah selayaknya tidak dilakukan lagi karena memiliki unsur kekerasan dan merendahkan martabat kaum perempuan, dikutip dari (<https://kemenpppa.go.id>). Kekerasan terhadap perempuan membawa dampak yang luas, yaitu menghilangkan kebebasan korban untuk mendapatkan hak-haknya, menimbulkan dan membawa pengaruh psikologis yang luas. Apa yang dihadapi perempuan di Sumba diwakili oleh Dian Purnomo, melalui tokoh utama perempuan Magi Diela. Dikisahkan jika Magi Diela merupakan seorang perempuan yang menjadi salah satu korban korban kawin tangkap dan mencoba bebas dari adat yang dianggap tidak benar dan tidak sesuai untuk dilakukan di zaman sekarang.

Pada penelitian ini difokuskan pada kepribadian tokoh utama dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo berdasarkan struktur kepribadian Sigmund Freud yang terdiri atas tiga macam, yaitu id, ego, dan superego. Id berkaitan dengan ketidaksadaran yang merupakan bagian primitif dari kejiwaan, tanpa memperhatikan lingkungan realistik secara objektif. Minderop (2016:21) menjelaskan bahwa id berkaitan dengan ketidaksadaran yang berasal dari energi psikis dan naluri yang menekan manusia agar memenuhi kebutuhan dasar. Cara kerja id berhubungan dengan prinsip kesenangan dan selalu menghindari ketidaknyamanan.

Ego menyesuaikan diri dengan realitas. Minderop (2016:22) menyatakan bahwa ego terperangkap di antara dua kekuatan yang bertentangan dan dijaga

serta patuh pada prinsip realitas dengan mencoba memenuhi kesenangan individu yang dibatasi oleh realitas. Ego berada di antara alam sadar dan bawah sadar

Superego mengontrol mana perilaku yang boleh dilakukan, mana yang tidak. Minderop (2016:22-23) mengemukakan bahwa superego mengacu kepada moralitas dalam kepribadian. Sebagaimana id, superego tidak mempertimbangkan realitas karena tidak bergumul dengan hal-hal realistik, kecuali ketika implus seksual dan agresivitas id dapat terpuaskan dalam pertimbangan moral.

Penelitian terhadap unsur instrinsik dan kepribadian tokoh utama dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo perlu diteliti karena hal berikut. *Pertama*, novel ini menceritakan ragam permasalahan kehidupan tokoh utama secara detail terperinci, serta kompleks dengan lingkungan sekitarnya. *Kedua*, terjadinya konflik psikologis yang dialami oleh Magi Diela yang menginginkan kebebasannya karena mengalami pelecehan seksual dan kekerasan fisik akibat tradisi kawin tangkap di kampungnya. *Ketiga*, nilai-nilai kehidupan yang tergambar melalui watak tokoh dapat dijadikan sebagai pembelajaran bagi pembaca, terutama perempuan dalam menghadapi persoalan kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya tingkatan SMA/MAN/SMK kelas XII, novel menjadi salah satu materi dalam pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 kompetensi dasar (KD) : 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan teks novel dan kompetensi dasar (KD) : 4.9 Merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan. Penelitian mengenai unsur intrinsik dan kepribadian tokoh utama

perempuan dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo ini, diharapkan mampu menjadi bahan materi pembelajaran teks novel di SMA/MAN/SMK. Guru maupun peserta didik diharapkan mampu memahami bagaimana kepribadian tokoh yang ada di dalam karya sastra, salah satunya novel yang menjadi objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

B. Objek dan Fokus Masalah

Objek dari penelitian ini adalah novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo. Novel tersebut diterbitkan pertama kali oleh Penerbit Gramedia Pustaka Utama anggota IKAPI, Jakarta tahun 2020 yang terdiri atas 320 halaman.

Fokus masalah yang ingin dibahas adalah unsur intrinsik dan kepribadian tokoh utama perempuan yang terdapat di dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo yang dilihat dari tiga struktur kepribadian menurut Sigmud Freud, yaitu Ego, Id, dan Superego.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan objek dan fokus masalah, rumusan masalah penelitian ini adalah unsur intrinsik dan kepribadian tokoh utama perempuan yang terdapat di dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dikemukakanlah beberapa pertanyaan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian, yaitu (1) Bagaimanakah unsur intrinsik yang terdapat di dalam novel *Perempuan yang*

Menangis kepada Bulan Hitam karya Dian Purnomo?, (2) Bagaimanakah kepribadian tokoh utama perempuan yang terdapat di dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo ? (3) Bagaimanakah implikasi kepribadian tokoh perempuan yang terdapat di dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo terhadap pembelajaran teks novel di SMA ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dirumuskanlah tujuan penelitian, yaitu *Pertama*, mendeskripsikan unsur intrinsik yang terdapat di dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo. *Kedua*, mendeskripsikan kepribadian tokoh utama perempuan yang terdapat di dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo. *Ketiga*, mendeskripsikan implikasi kepribadian tokoh utama perempuan yang terdapat di dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo terhadap pembelajaran teks novel di SMA.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian tentang unsur intrinsik dan kepribadian tokoh utama perempuan dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo merupakan bagian dari penerapan pendekatan teori-teori sastra. Selain itu, penerapan pendekatan psikologi sastra untuk menganalisis kepribadian perempuan dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya

Dian Purnomo diharapkan mampu menambah jumlah penelitian bidang kesusastraan khususnya kajian prosa berupa novel dan diharapkan dapat dijadikan acuan awal untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. *Pertama*, bagi pengarang atau pencipta karya sastra, penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi kepada pengarang untuk menulis karya sastra mengenai kepribadian tokoh utama perempuan. *Kedua*, bagi mahasiswa departemen bahasa dan sastra Indonesia, penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang sastra modern, khususnya novel tentang kepribadian perempuan. *Ketiga*, bagi guru, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam menyusun materi ajar khususnya pada bidang bahasa dan sastra Indonesia. Keempat, bagi peneliti lain, penelitian ini dapat menjadi acuan melanjutkan penelitian yang sejenis dengan sudut pandang yang berbeda.

G. Batasan Istilah

Penelitian ini dibatasi dengan dua istilah agar tidak terjadi kesalahan penafsiran, yaitu mengenai (1) unsur intrinsik, (2) kepribadian, dan (2) novel.

1. Unsur intrinsik

Unsur intrinsik Unsur intrinsik merupakan unsur yang membangun karya sastra dari dalam. Secara umum unsur intrinsik dibagi atas tujuh bagian, yaitu unsur tema, tokoh dan penokohan, alur atau plot, latar, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat.

2. Kepribadian

Kepribadian adalah karakter individu yang telah dibawa sejak ia lahir yang dipengaruhi oleh pola dan standar tempat ia tinggal. Kajian kepribadian menyangkut bagaimana seseorang menjadi dirinya sendiri, walaupun berdasarkan hukum yang berlaku

3. Novel

Novel adalah salah satu jenis karya sastra prosa fiksi yang menggambarkan suatu peristiwa secara luas dan kompleks dengan realitas sebagai acuannya. . Novel termasuk ke dalam bentuk prosa fiksi yang paling baru dalam sastra Indonesia.